

10 Juni 2026

Global Sentiment

Sentimen global masih dipengaruhi oleh perkembangan geopolitik Timur Tengah, arah harga minyak, serta ekspektasi pasar terhadap rilis inflasi AS. Yield UST 10Y bergerak sedikit mereda ke kisaran 4.52%, seiring laporan Gedung Putih yang menyatakan negosiasi nuklir dengan Iran menunjukkan kemajuan positif. Perkembangan tersebut mendorong harga minyak terkoreksi, dengan WTI turun 4.04% ke USD87.61/barel dan Brent turun 3.53% ke USD90.92/barel, membalikkan sebagian kenaikan sebelumnya akibat eskalasi rudal Iran-Israel. Dari AS, data ekonomi masih menunjukkan ketahanan aktivitas ekonomi di tengah suku bunga tinggi. Existing home sales Mei naik 3.2% MoM menjadi 4.17 juta unit, lebih tinggi dari konsensus 4.07 juta unit, sementara defisit perdagangan AS April menyempit menjadi USD55.9 miliar dari USD56.6 miliar, didukung rekor ekspor USD327.1 miliar. Namun, data ADP menunjukkan rata-rata penambahan tenaga kerja swasta melambat menjadi 29 ribu, mengindikasikan momentum pasar tenaga kerja mulai moderat. Fokus utama pasar hari ini tertuju pada rilis CPI AS Mei, dengan konsensus headline CPI naik ke 4.2% YoY dari 3.8% YoY, yang berpotensi memperkuat ekspektasi bahwa The Fed akan mempertahankan suku bunga tinggi lebih lama.

Domestic Sentiment

Dari domestik, Rupiah diproyeksikan bergerak pada range 17,900–17,990, searah dengan pergerakan NDF 1M di 17,954/17,962 dari sebelumnya 17,988/18,065, serta DXY yang sedikit naik ke level 100.00 dari penutupan 99.909. Pergerakan Rupiah masih akan dipengaruhi oleh arah data inflasi AS, pergerakan yield UST, serta sentimen pasar terhadap efektivitas kebijakan stabilisasi nilai tukar Bank Indonesia. Bank Indonesia menaikkan BI Rate sebesar 25 bps menjadi 5.50% dalam RDG Mingguan, sehingga total kenaikan suku bunga mencapai 75 bps dalam tiga bulan terakhir. Kebijakan ini ditujukan untuk memperkuat stabilisasi Rupiah, menjaga inflasi dalam target 2.5% $\pm$ 1%, serta meningkatkan daya tarik instrumen keuangan domestik bagi investor asing. Sentimen domestik menunjukkan perbaikan setelah kebijakan tersebut, tercermin dari penguatan Rupiah ke sekitar Rp18.060/USD dan rebound IHSG, seiring meningkatnya keyakinan investor terhadap komitmen otoritas dalam menjaga stabilitas pasar keuangan. Untuk pasar obligasi, yield SBN 10Y diproyeksikan bergerak pada kisaran 7.35%–7.45% dari posisi sebelumnya 7.41%, dengan yield UST 10Y pada range 4.47%–4.60%. Kenaikan BI Rate dan imbal hasil SRBI diharapkan dapat meningkatkan daya saing instrumen Rupiah serta mendorong masuknya kembali aliran dana asing. Meski demikian, pasar obligasi Indonesia diperkirakan masih bergerak volatil, karena permintaan dolar domestik tetap tinggi, arus keluar dana asing belum sepenuhnya mereda, dan posisi cadangan devisa yang menurun menunjukkan biaya stabilisasi nilai tukar masih cukup signifikan.

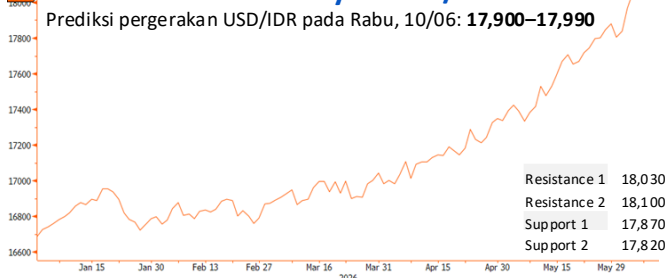
Historikal

USD/IDR	08/06	09/06	Δ %
Opening	18,090	18,150	+0.33%
Highest	18,205	18,060	-0.80%
Lowest	18,100	18,055	-0.25%
Closing	18,175	18,055	-0.66%
JISDOR	18,175	18,141	-0.19%
Currency	08/06	09/06	Δ %
USD/IDR	18,175	18.055	-0.66%
EUR/IDR	20,932	20.834	-0.47%
SGD/IDR	14,087	14.032	-0.39%
JPY/IDR	113.44	112.72	-0.64%

Price Index Update

Commodity	08/06	09/06	Δ %
Crude Oil (WTI)	91.30	88.80	-2.74%
Coal	151.25	150.20	-0.69%
Nickel	18,341	17,995	-1.89%
Copper	635	632	-0.47%
CPO	1575	1,575	0.00%
Safe Haven	08/06	09/06	Δ %
Gold	4,330	4,212	-2.71%
UST 10Y	4.56	4.53	-0.66%
USD/JPY	160.16	159.07	-0.68%
USD/CHF	0.7977	0.7910	-0.84%

Technical Analysis USD/IDR



Benchmark (Yield %)

Indicative Price & Recommendation

Bonds Seri Benchmark	05/06	05/06	Δ	Price	Yield
FR0109 (5Y)	6.91	7.29	+38 bps	94.17 / 94.57	7.21 / 6.96
FR0108 (10Y)	6.85	7.24	+39 bps	94.58 / 95.06	7.34 / 6.9
FR0106 (15Y)	6.98	7.26	+28 bps	98.56 / 99.1	7.34 / 7.22
FR0107 (20Y)	6.98	7.20	+22 bps	98.93 / 99.49	7.29 / 6.91

"...Pada kondisi saat ini, seri menengah hingga panjang seperti FR0108, FR0106, dan FR0107 masih menarik untuk strategi carry trade maupun trading gain seiring ekspektasi stabilitas Rupiah, implementasi kebijakan DHE SDA yang berpotensi meningkatkan likuiditas domestik, serta peluang penurunan yield lebih lanjut apabila sentimen global membaik..."

Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Cons	Act	Prior	Revised
Selasa, 09 Juni 2026	CN	Balance of Trade	May	\$92.1B	\$105.43B	\$84.82B	--
Selasa, 09 Juni 2026	US	Existing Home Sales	May	4.07M	4.17M	4.04M	--
Rabu, 10 Juni 2026	CN	Inflation Rate YoY	May	1.3%	--	4.3%	--
Rabu, 10 Juni 2026	US	Core Inflation YoY	May	--	--	--	--
Kamis, 11 Juni 2026	US	PPI MoM	May	0.7%	--	1.4%	--
Kamis, 11 Juni 2026	EA	ECB Interest Rate Decision		2.4%	--	2.15%	--